

KEBIJAKAN MONETER DAN PERAN BANK INDONESIA DALAM PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

Abdul Khalim S.Si, M.E.

Program E-Learning Sumut Berkah
“Strategi dan Implementasi Pengendalian Inflasi Daerah”

Selasa, 28 Oktober 2025

KANTOR PERWAKILAN BANK INDONESIA PROVINSI SUMATERA UTARA



KEBIJAKAN MONETER BANK INDONESIA



SEBELUM UU P2SK

UU No. 23/1999
tentang Bank Indonesia

*Mencapai & memelihara
kestabilan nilai rupiah
(inflasi dan nilai tukar)*

+

UU No. 21/2011
tentang OJK (penjelasan ps. 7)

*Turut menjaga stabilitas sistem
keuangan (SSK) melalui
pengaturan & pengawasan
Makroprudensial**

*) "... perekonomian yang tumbuh sesuai dengan kapasitasnya dan inklusif sehingga terjaga stabil, seimbang, dan berdaya tahan terhadap gejolak, baik yang bersumber dari global maupun dalam negeri".

SETELAH UU P2SK (UU No. 4 Tahun 2023)

Pasal 7

"mencapai **stabilitas nilai rupiah**, memelihara **stabilitas Sistem Pembayaran**, dan turut menjaga **Stabilitas Sistem Keuangan** dalam rangka mendukung **pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan**."

Moneter

1. Ps 10 (3): Kewenangan BI untuk mengatur, mengawasi, komunikasi, dan koordinasi Kebijakan Moneter "perlu diatur dengan PBI"
2. Ps 10 (2.d.) : Kewenangan BI untuk mengelola LLD dalam menetapkan dan melaksanakan Kebijakan moneter

π Inflasi yang rendah dan stabil

Rp Nilai tukar Rupiah yang stabil

Fx Cadangan devisa negara yang cukup

Sistem Pembayaran

Ps 15: pelaksanaan kewenangan dalam rangka mengatur dan menjaga kelancaran SP ditetapkan dengan PBI
Sesuai penjelasan Ps 7 UU BI yang diubah dengan UU P2SK, perlunya pengaturan Kebijakan SP ditetapkan dalam PBI, mencakup juga pengelolaan uang rupiah dalam konteks stabilitas SP

V Velocitas yang cepat, mudah, dan murah

S Struktur industri penyelenggara jasa SP yang sehat dan efisien

I Infrastruktur SP yang aman dan stabil

Ketersediaan uang rupiah yang berkualitas dan terpercaya

Makroprudensial

1. Ps 35B (3): Kewenangan BI dalam menetapkan dan melaksanakan kebijakan makroprudensial diatur dengan PBI
2. Ps 10A (1.b.): Kewenangan BI dalam menetapkan ketentuan penerimaan dan/atau penggunaan devisa oleh penduduk, d.r. penanganan permasalahan stabilitas makroekonomi dan Sistem Keuangan

Kredit/pembiayaan yang optimal

Sistem keuangan yang stabil

Keuangan yang inklusif dan hijau

"Pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan" *

Stabilitas

Pertumbuhan

Inklusi

Strategi **BI**

"Menyeimbangkan tujuan stabilitas dengan tingkat pertumbuhan ekonomi" (*Pro-stability & Pro-Growth*)

Sinergi bauran kebijakan BI diarahkan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan



Strategi pengendalian inflasi melalui 4K oleh TPIP-TPID untuk menjaga stabilitas, mendukung pertumbuhan.

Ekonomi 2025-2027  **Tumbuh Tinggi** 







Keberhasilan hilirisasi mineral perlu diperluas ke sektor pertanian, perkebunan, dan perikanan untuk mendukung terkendalnya inflasi, pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan penciptaan lapangan kerja.



Klaster mampu menghasilkan produk olahan gabah yang mampu menembus pasar ekspor (sertifikasi organik internasional) dan dlm jangka panjang mendorong pemberdayaan petani milenial.

KLASTER PADI ORGANIK PERKUMPULAN PERTANIAN ORGANIK WONOAGUNG Binaan KPwBI Solo



PT SBI bersinergi dg berbagai *stakeholders* dalam penguatan kelembagaan dan perannya sebagai UMKM agregator yang berperan dalam melakukan pengolahan produk bernilai tambah. Sebagian besar saham PT SBI dimiliki oleh petani.

PT SINERGI BREBES INOVATIF Binaan KPwBI Tegal



Klaster telah mengimplementasikan teknologi organik mandiri, pengembangan varietas lokal unggul, optimalisasi *learning center* cabai, dan pemanfaatan sub terminal agribisnis dlm pemasarannya.

KLASTER CABAI JULI TANI Binaan KPwBI Prov. Sumatera Utara



PT Kelola Mina Laut menekankan pada pembentukan *mini plant* dan *social responsible fund* untuk pemberdayaan nelayan dan ekosistem perikanan yang inklusif.

PT KELOLA MINA LAUT



Kebijakan Ekonomi dan Keuangan Daerah (EKDA) merupakan bagian dari Bauran Kebijakan Bank Indonesia untuk menopang pelaksanaan kebijakan Utama BI di daerah.





PERAN BANK INDONESIA DALAM PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

KPwBI Provinsi Sumatera Utara memiliki 6 flagship program untuk mendukung pembangunan ekonomi Sumatera Utara

- 

Tim Pengendalian Inflasi Daerah
Mendukung stabilitas makroekonomi (inflasi)


- 

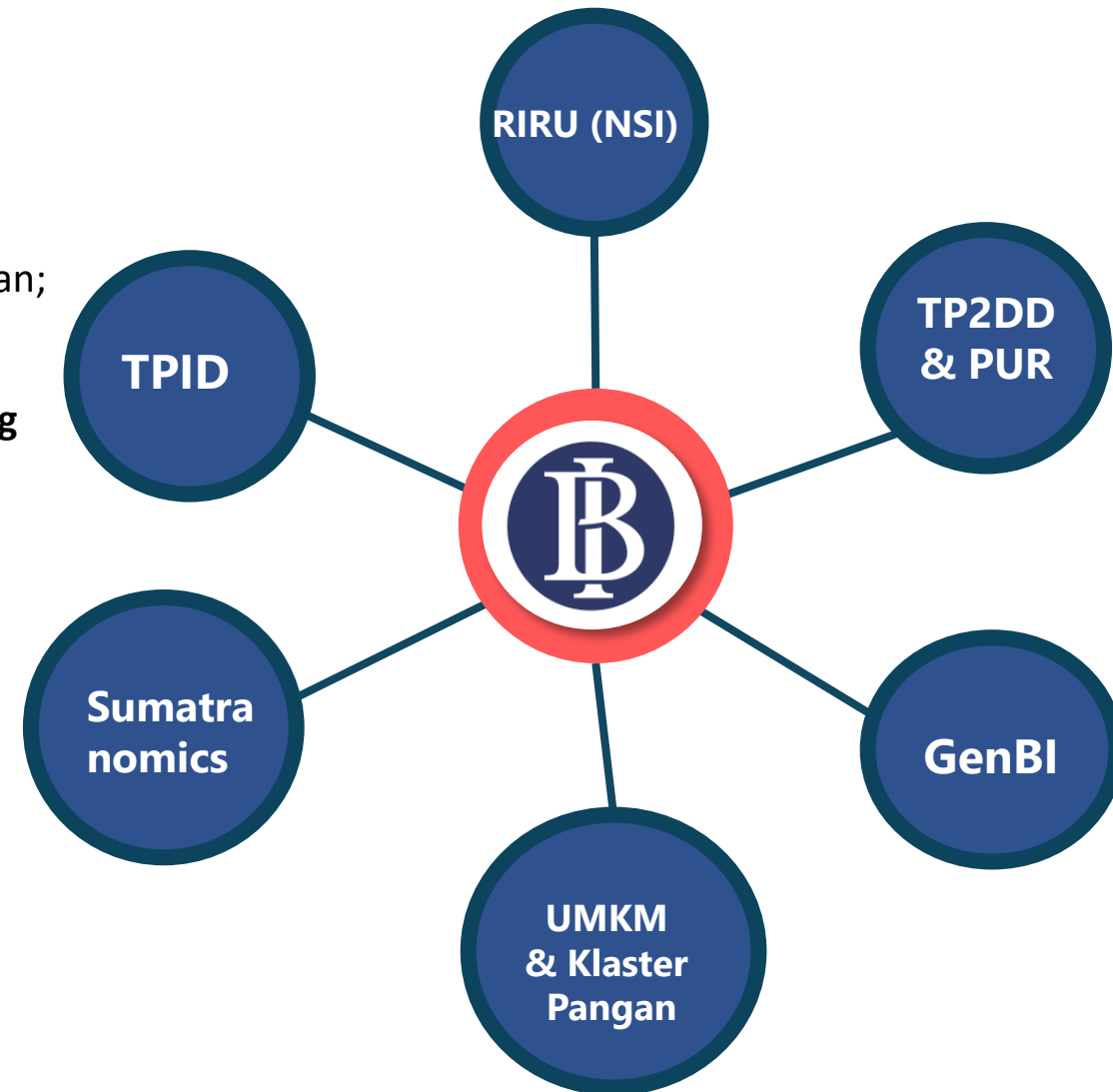
Regional Investor Relation Unit (*North Sumatra Invest*)
Mendukung pertumbuhan ekonomi yang kuat, inklusif, dan berkelanjutan; mendorong pengembangan pariwisata yang berkualitas internasional
- 

Tim Percepatan & Perluasan Digitalisasi Daerah serta Peredaran Uang
Mendukung Sumatera Utara sebagai daerah berdaya saing digital
- 

Generasi Baru Indonesia
Mendukung pengembangan SDM Sumatera Utara
- 

Pengembangan UMKM & Klaster Pangan
Mendukung pertumbuhan ekonomi yang kuat, inklusif, dan berkelanjutan serta stabilitas makroekonomi (inflasi)
- 

Sumatranomics & Dewan Pakar
Mendorong ekosistem riset yang baik untuk mendukung pembangunan ekonomi daerah



KOLABORASI SUMUT BERKAH (Kolaborasi Bersama Kendalikan Inflasi Sumut yang Rendah dan Terjaga)

Misi: Mendorong Ketahanan Pangan dan Menjaga Inflasi Pangan Sumatera Utara dalam Sasaran Target

Strategi 4K

K1 Keterjangkauan Harga

- | 2025 | 2026 | 2027 |
|--|--|------|
| <ul style="list-style-type: none"> Optimalisasi kegiatan Operasi Pasar Murah/GPM/SPHP Penguatan stabilisasi dan pengawasan harga maupun stok bakop | <ul style="list-style-type: none"> Penambahan dan penguatan peran Toko Pantau Inflasi (Topis) Digitalisasi pembayaran pada kegiatan operasi pasar | |

K2 Ketersediaan Pasokan

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> Peningkatan produktivitas tanaman pangan melalui intensifikasi dan ekstensifikasi Peningkatan dukungan irigasi, sarpras, kapasitas SDM dan pembiayaan kepada petani Mendorong hilirisasi cabai merah guna meningkatkan nilai tambah | <ul style="list-style-type: none"> Pembangunan dan optimalisasi sarana produksi dan infrastruktur pertanian dengan konsep <i>smart agriculture</i>. Penerapan praktik budidaya sesuai <i>Good Agricultural Practices</i> (GAP) dan <i>Good Handling Practices</i> (GHP) Mendorong pembiayaan dan investasi pertanian dari sisi hulu-hilir |
|---|--|

K3 Kelancaran Distribusi

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> Peningkatan efisiensi distribusi – Sumut First (optimalisasi KAD, FDP). Penguatan infrastruktur konektivitas & logistik | <ul style="list-style-type: none"> Perluasan KAD dan FDP didukung dengan penguatan hingga sistemasi neraca komoditas pangan dan harga |
| <p>Penguatan peran BUMN, BUMD, BUMDes, Koperasi Desa Merah Putih sbg offtaker, <i>buffer stock</i> dan pemasok bahan pangan program MBG</p> | |

K4 Komunikasi Efektif

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> Pembuatan <i>roadmap</i> TPID Kab/Kota 100% yang terintegrasi dengan penilaian <i>championship</i> TPID Awards/Rakornas Inflasi Pelaksanaan HLM TPID per wilayah minimal 2x setahun Penyempurnaan neraca pangan mendukung <i>command center</i> | <ul style="list-style-type: none"> <i>Debottlenecking</i> permasalahan inflasi daerah yang lebih cepat Optimalisasi pemanfaatan neraca pangan terintegrasi dengan seluruh anggota TPID |
|--|--|

Tepat Lokasi

Tepat Sasaran

Tepat Komoditas

Tepat Waktu

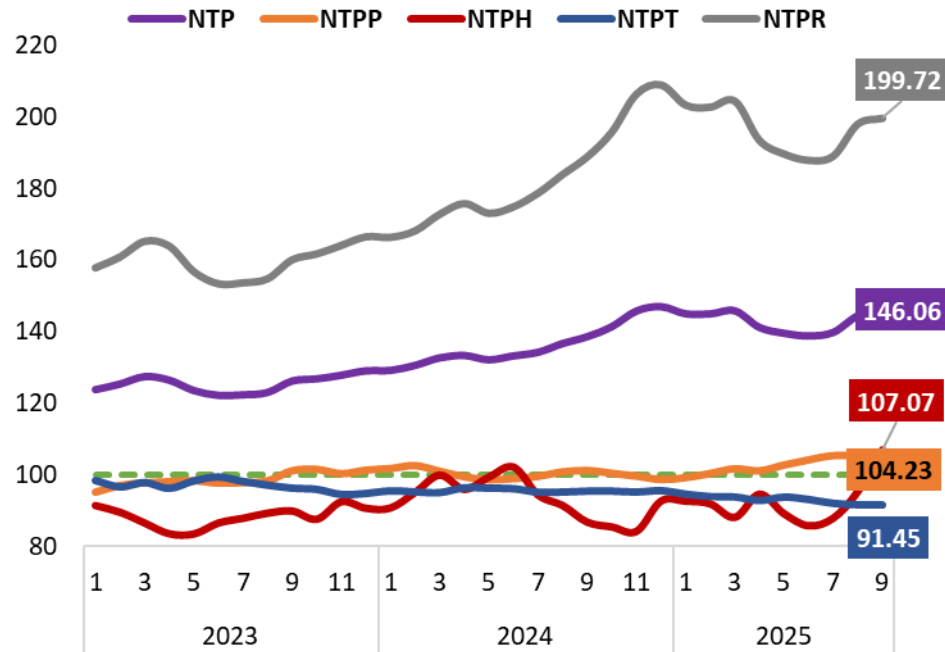


Sinergi dan Kolaborasi Pemerintah Provinsi & Kab/Kota, Bank Indonesia, Kementerian, Lembaga, Perbankan, OPD

Pembentukan Ekosistem Hulu-Hilir Komoditas Pangan perlu Didorong di Sumatera Utara

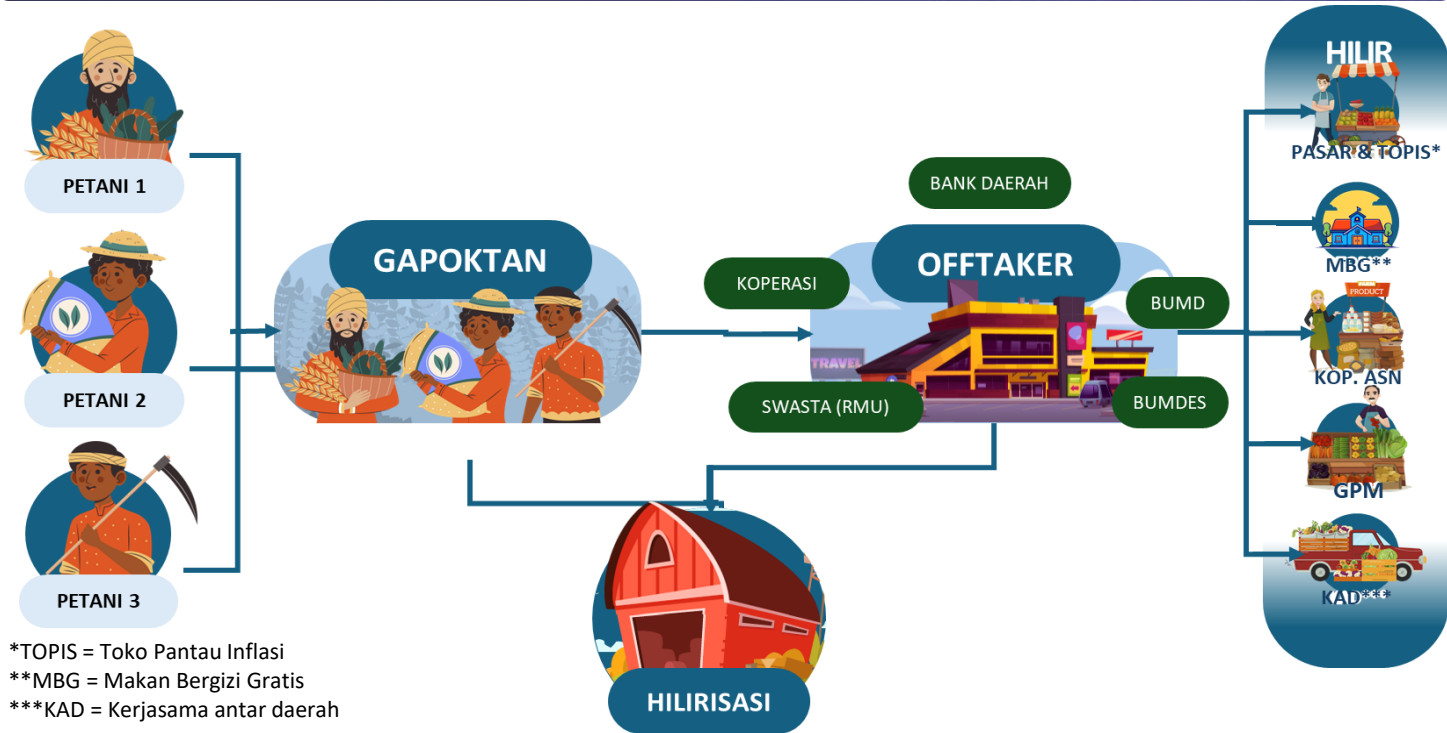
Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan petani yang terindikasi dari rendahnya nilai tukar petani, perlu penguatan ekosistem hulu-hilir komoditi pangan strategis agar program pengendalian inflasi juga meningkatkan kesejahteraan petani.

Perkembangan NTP Sumatera Utara



Sumber: BPS Sumut

Rekomendasi Skema Ekosistem Hulu-Hilir Sumatera Utara



Bank Indonesia

1. Bantuan Sarana Prasarana Peningkatan Produktivitas dan Hilirisasi
2. *Capacity Building* Petani untuk *Best Agricultural Practices* (BAP)
3. Mendorong dan memfasilitasi kemitraan dengan offtaker lokal
4. Bantuan ongkos angkut dalam rangka pelaksanaan pasar murah

Pemerintah Daerah

1. Penerbitan aturan/kebijakan daerah dalam mendukung ekosistem hulu-hilir dan penggunaan produk lokal daerah.
2. Memfasilitasi Kemitraan dengan Offtaker
3. Pendampingan dan pengawasan kelompok tani
4. Penunjukkan koperasi ASN sebagai mitra penyaluran beras pada ASN

Bank Daerah

Dukungan pembiayaan gapoktan dan kelembagaan.



REKAPITULASI UPAYA BANK INDONESIA DALAM MENJAGA INFLASI SUMATERA UTARA (4K)

Bank Indonesia mengimplementasikan strategi komprehensif 4K untuk menjaga stabilitas inflasi di Sumatera Utara. Upaya nyata mencakup pelaksanaan pasar murah/operasi pasar di 537 titik, dukungan subsidi ongkos angkut, penguatan produksi pangan melalui kerja sama BUMD, serta inovasi bundling komoditas dengan pemanfaatan QRIS.

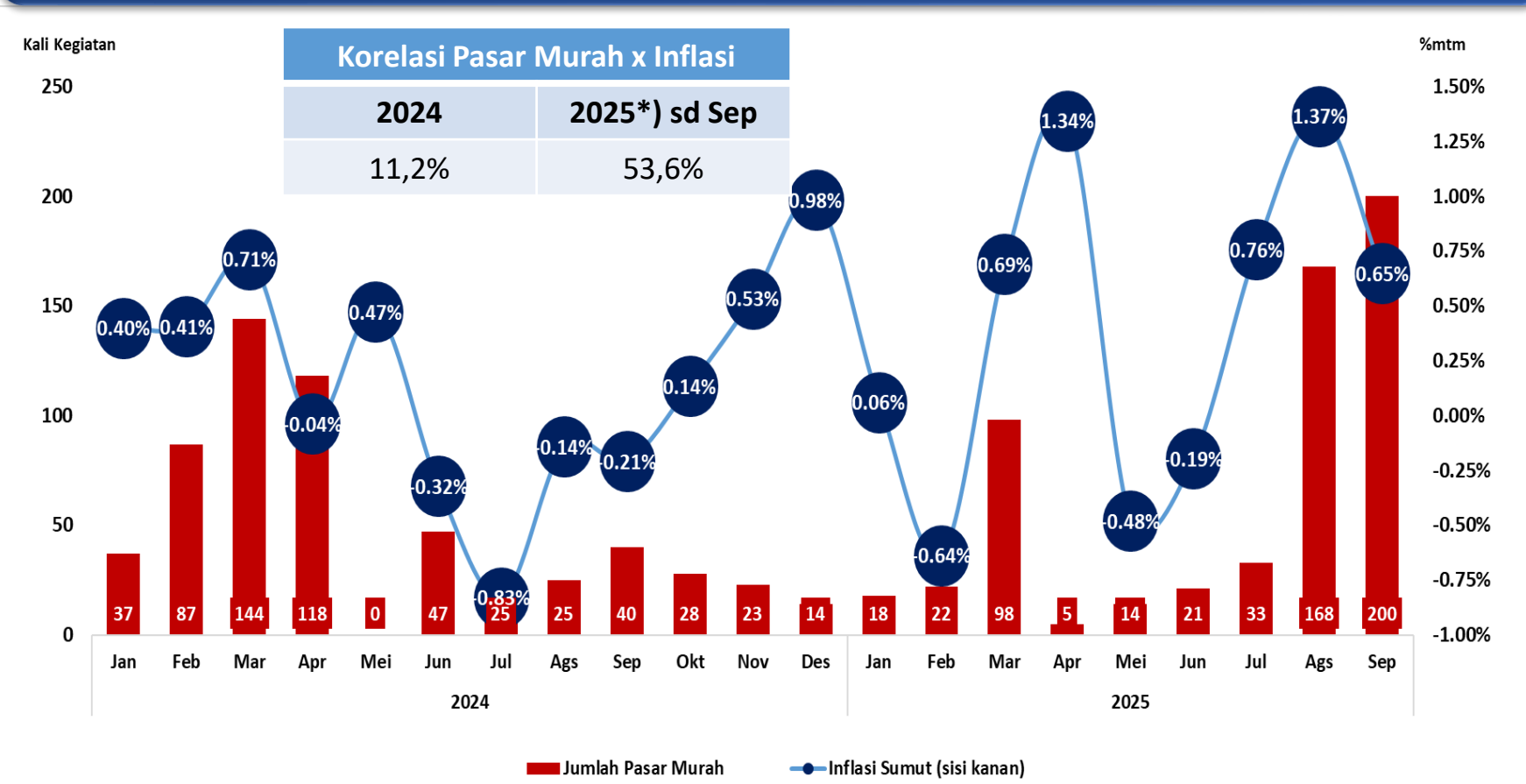
K1: Keterjangkauan Harga	K2: Ketersediaan Pasokan	K3: Kelancaran Distribusi	K4: Komunikasi Efektif
Mendukung pelaksanaan Pasar Murah/OP/GPM di 537 titik di seluruh Sumatera Utara	Fasilitasi sarana prasarana dan alsintan untuk meningkatkan produktivitas komoditas pangan strategis (cabai merah, bawang merah, beras) kepada 20 Gapoktan.	Pemberian Subsidi Ongkos Angkut/Fasilitas Distribusi Pangan (FDP) untuk pelaksanaan pasar murah/OP/GPM di Sumut.	Fasilitasi pelaksanaan berbagai koordinasi kelembagaan sbb: - Pelaksanaan 3x FGD - Pelaksanaan 7x HLM - Pelaksanaan 16x Rakor Teknis
Inovasi Program <i>Bundling</i> Beras SPHP dan Cabai Merah menggunakan QRIS.	Fasilitasi Kerjasama BUMD Dhirga Surya dengan BUMD Bhinneka Perkasa Jaya untuk produksi beras dan distribusinya.	Pemberian dukungan subsidi ongkos angkut untuk pelaksanaan KAD Sumut – Jawa dalam pengiriman Cabai Merah (Oktober).	Fasilitasi <i>Capacity Building</i> kepada anggota TPID dan 500 Petani di berbagai kabupaten/kota
			Dukungan pengendalian ekspektasi Masyarakat sebanyak 15x.



UPAYA BI: KETERJANGKAUAN HARGA & DISTRIBUSI: GERAKAN PANGAN/PASAR MURAH 4T

TPID se-Sumut telah mendorong peningkatan frekuensi dan cakupan pelaksanaan GPM di seluruh kab/kota, sehingga jumlah GPM meningkat dari 168 kali menjadi 200 kali pada September 2025. Bank Indonesia mendukung pelaksanaan GPM melalui pemberian subsidi ongkos angkut hampir seluruh kab/kota di Sumut, paket bundling QRIS cabai merah untuk pembelian beras SPHP dan fasilitasi kemitraan KAD dengan sentra produksi cabai merah dan bawang merah di luar Sumut (Jatim, Jambi, Sumbar, dan Jateng).

Efektivitas Pelaksanaan Pasar Murah dengan Inflasi di Sumatera Utara



Upaya yang Telah Dilakukan BI

1

Pemberian Subsidi Ongkos Angkut untuk Pelaksanaan 537 titik GPM.

2

Bundling Beras – Cabai Merah: setiap pembelian beras SPHP dengan menggunakan QRIS akan mendapatkan souvenir cabai merah dari gapoktan binaan BI (bundling pembelian beras dengan bonus cabai merah).

3

Fasilitasi Pertemuan dan Sosialisasi kepada Pemda untuk Mendorong Banyaknya TOPIS dan KAD di Sumatera Utara.

Sumber: BPS, BI (diolah)

KANTOR PERWAKILAN SUMATERA UTARA

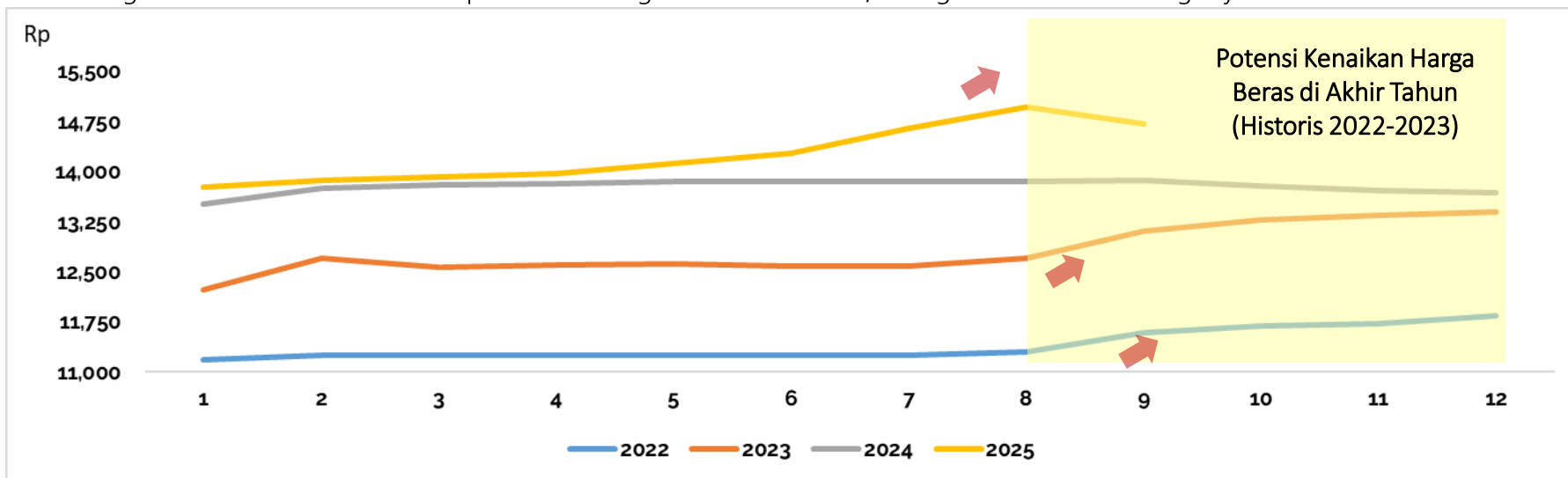


UPAYA BI: KETERJANGKAUAN HARGA & DISTRIBUSI: PENYALURAN BERAS SPHP

Bank Indonesia bersama Pemda telah Menyelenggarakan HLM TPID di level kab/kota (Medan, Deli Serdang, Karo, Tebing Tinggi, Siantar, Labuhan Batu, Gunungsitoli) untuk mendorong akselerasi penyaluran beras SPHP di pasar tradisional, kecamatan/kelurahan dan pedagang pasar. Realisasi penyaluran beras SPHP telah meningkat dari 5,6 ribu ton pada Agustus menjadi 26,1 ribu ton pada 1 Oktober.

Perkembangan Harga Beras Sumatera Utara 2022-2025

Harga beras Sumatera Utara berpotensi meningkat di akhir tahun, sebagaimana historis harganya di tahun 2022-2023.



Sumber: PIHPS Sumatera Utara Bank Indonesia (diolah)

Perkembangan Realisasi Penyaluran SPHP Bulog

Target Penyaluran
Ags-Des 2025
Sumatera Utara:

89.861 Ton

Target Penyaluran
Per Bulan:

15.430 Ton

Realisasi per 27
Agustus 2025:

5.687 Ton

Realisasi per 14
Oktober 2025:

28.928 Ton
32,2%

Upaya yang Telah Dilakukan BI

Pemberian Subsidi Ongkos Angkut untuk Pelaksanaan 537 titik GPM di seluruh wilayah Sumatera Utara sepanjang 2025.

Pelaksanaan HLM di berbagai Kota/Kab IHK di Sumut

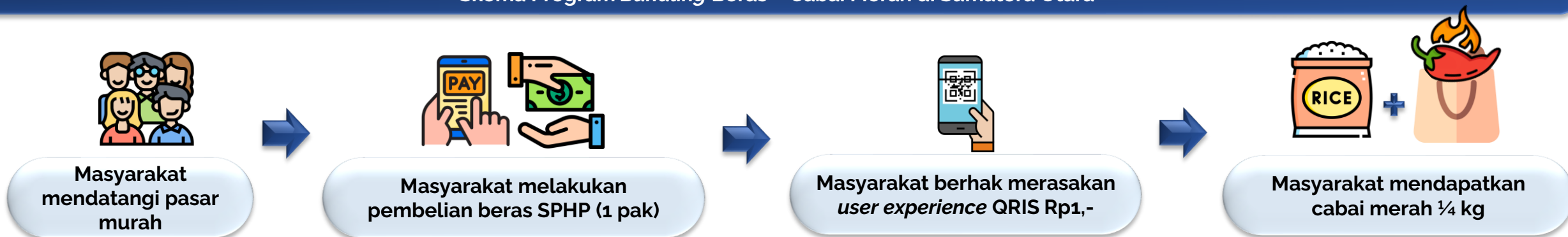
Sumber: Bulog Sumatera Utara



UPAYA BI: KETERSEDIAAN PASOKAN: MENJAGA PASOKAN CABAI MERAH

Inovasi Program Bundling Beras SPHP dan Cabai Merah menggunakan QRIS, telah mendorong minat Masyarakat untuk membeli beras SPHP pada saat pelaksanaan GPM di Pasar. Total penyaluran bundling cabai merah di Medan, Deli Serdang dan Karo mencapai 6.800 paket (1,7 ton).

Skema Program *Bundling* Beras – Cabai Merah di Sumatera Utara



REALISASI: Inovasi Program *Bundling* Beras – Cabai Merah pakai QRIS

1

Kota Medan

Tersalurkan 5.200 paket (1,3 ton) cabai merah melalui bundling.
Harga sempat turun dari Rp80.000/kg menjadi Rp71.500/kg



2

Kab. Deli Serdang

Tersalurkan 1200 paket (300 kg) cabai merah. Pelaksanaan dimulai Minggu IV September

3

Kab. Karo

Tersalurkan 400 paket (100 kg) cabai merah dalam tahap awal bundling mulai Minggu IV September

Fasilitasi Kemitraan KAD

Pembahasan Rencana Kerjasama KAD Medan dan sentra produksi luar Sumut untuk cabai merah dan bawang merah dengan melibatkan PUD Pasar, PT Pilar dan Pedagang Besar di Pasar Induk





UPAYA BI: KETERSEDIAAN PASOKAN: IMPLEMENTASI KERJASAMA ANTAR DAERAH (KAD)

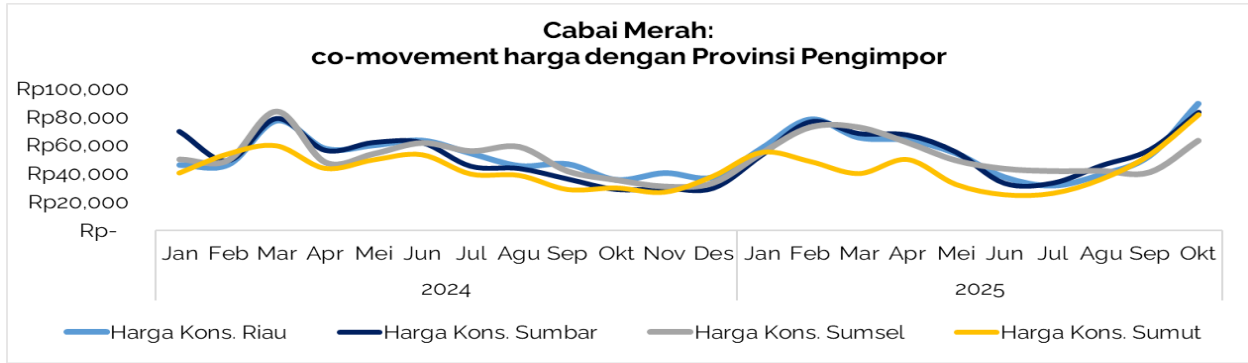
Sumatera Utara mengambil langkah strategis melalui Kerjasama Antar Daerah (KAD) dengan Jawa Timur untuk mengatasi inefisiensi pasokan dan stabilisasi harga cabai merah. KAD ini telah dimulai dengan target penyaluran 16 ton pada tahap awal.

Neraca Pangan, Peta Distribusi, dan Harga Cabai Merah Sumatera

Meskipun Sumatera Utara mencatatkan surplus cabai merah, tingginya perdagangan antar wilayah, khususnya di daerah Sumatera. Sehingga, saat adanya kondisi tidak optimal, perdagangan yang terjadi antar wilayah justru mendorong kenaikan harga.



Sumber: (i) Neraca pangan - BPS, Kementerian Pertanian (2024); (ii) Peta Distribusi - BPS (2022)



Rencana Pelaksanaan KAD Cabai Merah dari Jatim

Tahap	Keberangkatan	ETA
Tahap 1	12 Oktober	18 Oktober (11 ton) ✓
Tahap 2	13 Oktober	24 Oktober (22 ton) ✓
Tahap 3	14 Oktober	M4 Oktober (17 ton)

Mekanisme & Skema Harga Penyaluran di Sumatera Utara





UPAYA BI: PENYEDIAAN DASHBOARD INFLASI SUMATERA UTARA – SIHORAS (1)

Penyusunan dashboard data inflasi pangan yang terintegrasi memerlukan beberapa komponen al...

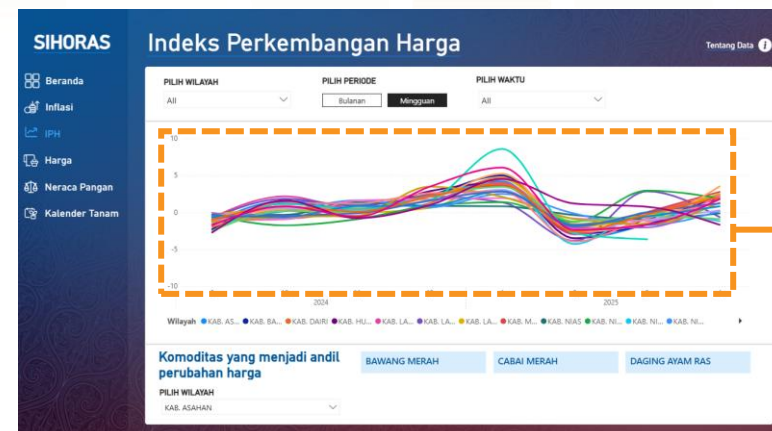
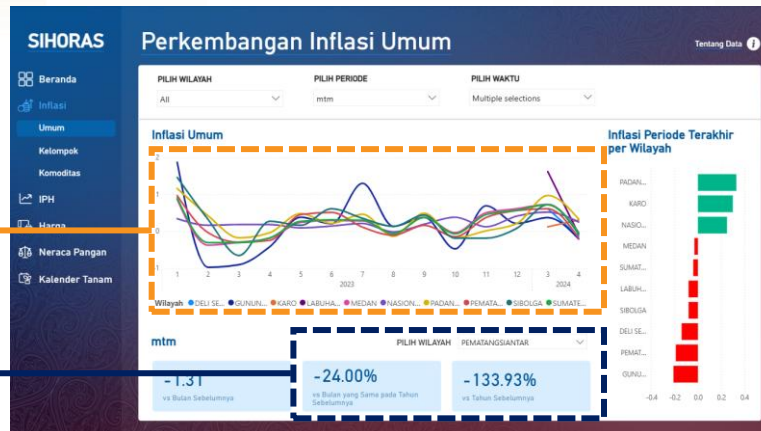
Komponen Data <i>Dashboard</i>						Capaian
Komponen Data	Inflasi	IPH	Harga	Neraca Pangan	Kelender Tanam	<i>Dashboard Data Terintegrasi</i>
Data yang Digunakan	Data Inflasi (Umum, Kelompok, Komoditas)	Data IPH	Data Harga (PIHPS, SP2KP)	- Data Produksi, - Data Stok Bulog, - Data Konsumsi, - Analisis Neraca,	Data Jadwal Tanam-Panen Daerah	- Otomasi <u>integrasi</u> lintas sumber data <u>Visualisasi</u> data (grafik, chart, etc) - Digunakan sebagai <u>basis analitik & rekomendasi</u>
Jenis Data	Kuantitatif	Kuantitatif	Kuantitatif	Kuantitatif Kualitatif (untuk analisis)	Kualitatif	
Periode	Bulanan	Mingguan	Harian, Mingguan, Bulanan, Tahunan	Bulanan, Tahunan	Bulanan/Musim	
Sumber Data/ Keterlibatan	Badan Pusat Statistik 	Badan Pusat Statistik 	- PIHPS Bank Indonesia  - SP2KP Kemendag 	- Produksi: Dinas Pertanian - Stok Bulog: Bulog Sumut - Konsumsi: BPS Sumut - Analisis Neraca: Bank Indonesia   	Pemerintah Kab/Kota 	





UPAYA BI: PENYEDIAAN DASHBOARD INFLASI SUMATERA UTARA – SIHORAS (2)

SIHORAS terus berkembang dengan mengakomodir berbagai data dan informasi yang dibutuhkan dalam rangka penyampaian advisory dan penentuan kebijakan yang tepat guna pengendalian inflasi di daerah.



↑ Komponen Data Inflasi

↑ Komponen Data IPH

↓ Komponen Data PIHPS

↓ Komponen Data Harga (2)



3 Poin Utama:

INTEGRASI

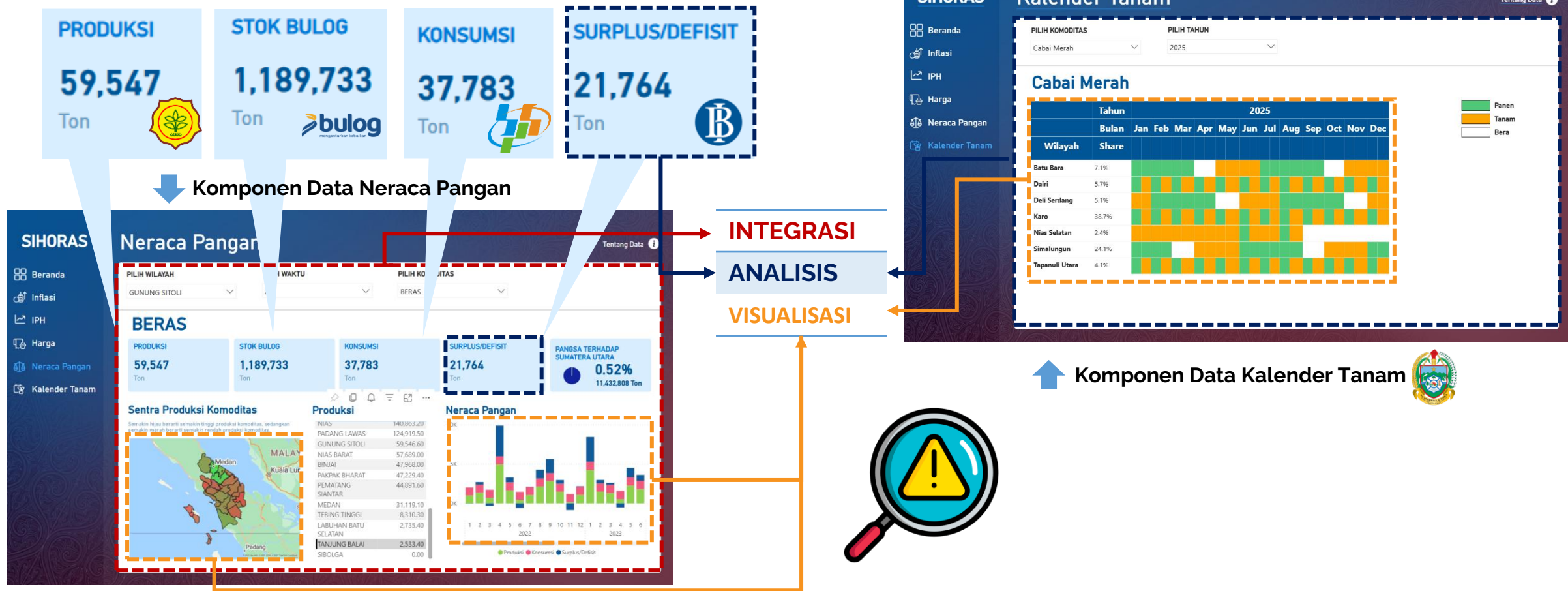
ANALISIS

VISUALISASI



UPAYA BI: PENYEDIAAN DASHBOARD INFLASI SUMATERA UTARA – SIHORAS (3)

SIHORAS terus berkembang dengan mengakomodir berbagai data dan informasi yang dibutuhkan dalam rangka penyampaian advisory dan penentuan kebijakan yang tepat guna pengendalian inflasi di daerah.





Success Story UMKM Champion Binaan Bank Indonesia

Klaster Cabai Merah Juli Tani – Kab. Deli Serdang

KLASTER CABAI MERAH POKTAN JULI TANI



PENINGKATAN PRODUKTIVITAS MENCAPAI 75%

2017: 12 ton/Ha
2024: 21 ton/Ha

Anggota: 105 Petani
Pendapatan: Rp28,58 Miliar

Pemberdayaan Masyarakat

- Pemberdayaan anggota poktan dan masyarakat sekitar
- Berbagai kegiatan sosial (pengajian, sunat masal, donor darah, santunan anak yatim dan kurban)
- Learning center bagi para petani, perguruan tinggi, SMK dan poktan
- Pusat Pengembangan varietas cabai merah dengan perguruan tinggi dan peneliti

Prestasi Poktan Juli Tani

1. Juara Nasional Championship klaster Bank Indonesia 2020
2. Juara 1 Kelompok Tani Terbaik se-Sumatera Utara 2019
3. Pusat Pembelajaran Budidaya Komoditas Cabai Merah Deli Serdang
4. Kelompok Petani Pakar Pendamping Klaster Binaan BI
5. Sistem pemasaran satu pintu satu harga (melalui STA)
6. Pusat Kawasan Rumah Pangan Lestari Kabupaten Deli Serdang (Kab. Deli Serdang)
7. Desa Percontohan Program Pengelolaan Limbah Rumah Tangga dan Pertanian (Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan)

SKEMA MODEL BISNIS



PIHAH PENDUKUNG

BI	Bantuan teknis, hilirisasi, alat produksi, dan fasilitasi akses pembiayaan
Pemda Deli Serdang	Bantek & pendampingan
BPTP & BPSB Sumut	Pelatihan budidaya dan pembenihan
BUMN (Pertamina)	Bantuan permodalan

DUKUNGAN BANK INDONESIA

DUKUNGAN ALAT DAN SARANA/ PRASARANA

- Hand tractor (cultivator & zena rotari)
- Alat pengolah pupuk organik
- Sub Terminal Agribisnis
- Minilab MA-11
- Learning center
- Alat digital farming (sensor cuaca & tanah)
- Green house

DUKUNGAN BANTUAN TEKNIS

- Pelatihan budidaya cabai merah sesuai GAP dan sistem organik
- Pelatihan pengolahan pupuk organik
- Fasilitasi analisis tanah kerjasama dengan BPTP Sumut
- Fasilitasi Sertifikasi benih lokal cabai merah
- Inisiasi pasar lelang atau Sub Terminal Agribisnis (STA)
- Pelatihan Produksi formula MA-11
- Hilirisasi produk olahan cabai merah & fasilitasi packaging
- Sertifikasi benih dan penangkar bibit cabai merah
- Pelatihan pemuliaan tanaman dan penyilangan benih di IPB

DUKUNGAN FASILITASI LAINNYA

- Penguatan lembaga keuangan/koperasi kelompok
- Mediasi ke platform digital ke Warung Segar Riau
- Mediasi pasar dengan buyer potensial dan antar daerah
- Intermediasi business matching pembiayaan

KEY SUCCESS FACTORS

1

Petani *local champion* & pendampingan kpd kelompok lain

2

Budidaya padi organik menggunakan benih produksi sendiri dan varietas unggul yang direkomendasikan

3

Menerapkan *Integrated Farming* antara Pertanian Hortikultura dan Peternakan, serta Implementasi *Digital Farming* berbasis IoT



Success Story UMKM Champion Binaan Bank Indonesia

Klaster Padi Gapoktan Sri Karya – Kab. Serdang Bedagai

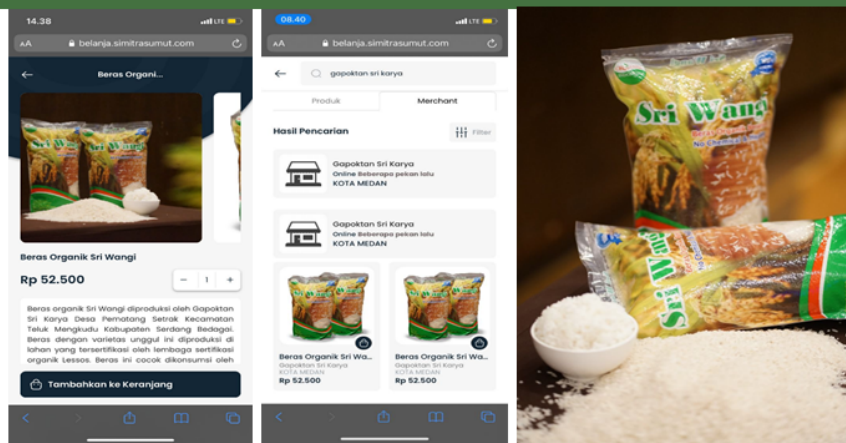
Gapoktan Sri Karya merupakan pelopor budidaya padi metode SRI (System of Rice Intensification) di Sumatera Utara. Selain itu merupakan local champion yang melakukan pendampingan budidaya padi organik seluas 22 Ha. Kelembagaan kelompok juga diperkuat dengan keberadaan Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis (LKMA) yang membantu permodalan anggota bertani. Suksesnya LKMA tersebut hingga perwakilan World Bank dan NGO Global datang berkunjung ke Sri Karya untuk melihatnya secara langsung.

Produktivitas 2022: 5,5 ton/Ha
Produktivitas 2024: 7,5 ton/Ha
Anggota 673 petani
Luas Lahan 262 Ha

Rp18,48 Miliar

Periode 1 tahun pada 2023
(2 musim tanam per tahun)

Beras Organik dengan brand "Sri Wangi"



Sinergi Berbagai Pihak

- Pemda Serdang Bedagai : bantuan teknis & pendampingan
- BPTP & BPSB Sumut: pelatihan budidaya dan pembenihan
- BI: *Integrated farming*, sarpras, bantek, akses pasar



Pendampingan dan Fasilitas BI

Bantuan Teknis

1. Fasilitas kerjasama pengadaan benih unggul dengan PT. Shang Hyang Sri, PT. Pertani, dan Dinas Pertanian, Fasilitas uji tingkat kesuburan tanah bekerjasama dengan Universitas Sumatera Utara
2. Pelatihan budidaya padi metode SRI dengan Dinas Pertanian Sumatera Utara dan Universitas Sumatera Utara,
3. Pelatihan cara pengendalian Organisme Tanaman Pengganggu (OPT) dan aplikasi Trichoderma, serta pembuatan Mikro Organisme Lokal dengan BPTH Sumatera Utara,
4. Bantuan pertemuan kelompok dengan Badan Pertanahan Nasional (BPN) dalam pengurusan sertifikat tanah,
5. Penghitungan hasil panen dengan metode sampling plot oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Serdang Bedagai,
6. Monitoring dan Evaluasi;
7. Asistensi Pendirian Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis (LKMA),
8. Workshop pengelolaan pupuk organik
9. Pelatihan dan demplot budidaya padi teknologi Hazton,
10. Pelatihan dan demplot budidaya cabai dan semangka teknik fertigasi,
11. Fasilitas sertifikasi produk beras organik,
12. Pelatihan & Demplot Budidaya Sistem Fertigasi
13. Fasilitas *pacaging* beras organik dengan brand "Sri Wangi" dan intermediasi pemasaran kemasan beras organik dengan Yuki Supermarket Medan,

Sarana Prasarana

1. *Wheel drive tractor*, 2012
2. *Hand tractor* dan perlengkapannya, 2012
3. Alat Pengolahan Pupuk Organik (APPO), 2012
4. Motor roda tiga, 2013
5. Kereta sorong, 2013
6. Rumah Kompos, 2014
7. Lantai Jemur, 2014
8. Sarana dan peralatan kantor untuk LKMA, 2014
9. Gedung *learning center*, 2015
10. *Green house*, 2015
11. *Vacum sealer*, 2018

Pemberdayaan Masyarakat

- Pemberdayaan anggota poktan melalui LKMA melalui skema Tabungan Pendidikan, Tabungan Kurban, Tabungan Ibu Hamil, dan Tabungan Simpan Pinjam untuk kebutuhan modal tanam, pengelolaannya seperti koperasi.
- Learning center* bagi para petani, perguruan tinggi, SMK dan poktan
- Pusat Pengembangan varietas padi organik dengan perguruan tinggi dan peneliti

Key Success

Petani *local champion* & pendampingan kpd kelompok lain

Budidaya padi organik menggunakan benih produksi sendiri dan varietas unggulan yang direkomendasikan

Menerapkan *Integrated Farming* antara Pertanian Hortikultura dan Peternakan, serta Implementasi *Digital Farming* berbasis IoT

Prestasi Gapoktan Sri Karya

1. Pelopor budidaya padi metode SRI untuk Sumatera Utara khususnya Kabupaten Serdang Bedagai, dengan produktivitas 9 Ton/Ha.
2. Sebagian besar anggota kelompok menjadi Penyuluh Pertanian Swadaya.
3. Sebagai tempat studi banding bagi petani yang ingin menerapkan maupun mencari informasi tentang budidaya padi metode SRI.
4. Juara I di Provinsi Sumatera Utara dan Juara II Nasional kategori Gabungan Perkumpulan Petani Pemakai Air (GP3A) yang dilaksanakan oleh Kementan.
5. Berdirinya Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis (LKMA) atas inisiasi KPw Bank Indonesia Provinsi Sumatera Utara. Telah dikunjungi World Bank dan NGO Global.
6. Produktivitas padi SRI Organik rata-rata 8 ton/Ha setiap musim tanam.



Success Story Gapoktan Champion Bank Indonesia

Klaster Bawang Merah Gapoktan Matahari – Kab Karo

Sinergi pengendalian harga bawang merah dengan sinergi hulu hilir melalui dengan peningkatan produktivitas, pengelolaan paska panen, oftaker, dan KAD



Dokumentasi (30-31 Okt 2024)



Terdapat peningkatan Produktivitas dari rasio 1:12 menjad 1:18 → satu ton bibit menghasilkan 18 ton bawang (NAIK 50%)

Dukungan



Bank Indonesia

1. PI-KEKDA sarpras:
 - Gapoktan Matahari – Cultivator, Handtractor, Lightrap dan Bibit
 - Gapoktan Aarih Ersada, Sada Perari, Bukit Aarih Ersada – Mesin Sprayer Set dan Cultivator
 - Gapoktan Damar Tani, Jati Jaya Tani – Handtractor, Cultivator, Bibit, Pupuk, Mulsa
2. Kelembagaan: koperasi tani
3. Pelatihan kepada petani oleh Pak Ujang (Champion Bawang Merah)



Pemekab Karo

1. Pendampingan dan pengawasan perizinan kelembagaan
2. SE Bupati: penunjukan TOPIS
3. Fasilitasi Penjaminan Mutu Benih/Sertifikasi Benih Bawang di BSIP
4. Fasilitasi dan pengawasan KAD



MAULIATE GODANG

